

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Manarap Tengah adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Berdasarkan luas wilayahnya Kelurahan Manarap Tengah memiliki luas wilayah  $\pm 1.510$  ha dengan batas wilayah sebelah utara dengan Kelurahan Kertak Hanyar II, sebelah timur dengan Kelurahan Manarap Baru, sebelah selatan dengan Kelurahan Mandar Sari, sedangkan sebelah barat dengan Kelurahan Manarap Lama.

##### **2. Stan Minuman**

###### **a. Sejarah Stan/Booth**

Gerobak atau *booth* sebagai kendaraan tradisional yang dulunya cukup banyak ditemukan. Dulunya gerobak juga sering digunakan untuk mengangkut barang atau alat angkut yang memiliki dua roda serta ditarik oleh binatang maupun sepeda. Seperti halnya pada saat ini, pengertian alat angkut yang bernama gerobak mulai dikhususkan mengacu pada kendaraan beroda dua yang kerangkanya terbuat dari beberapa batang balok kayu, berdinding anyaman kulit bambu, atap umumnya terbuat dari anyaman bambu yang ditumpuk berlapis dengan lapisan paling atas berupa seng.

### **b. Perkembangan Stan/*Booth***

Gerobak yang dimanfaatkan para pedagang kaki lima untuk berjualan di tempat-tempat yang ramai pengunjung, sewaktu itu para pedagang kaki lima terkesan lusuh, gerobak dibuat apa adanya dan jauh dari sentuhan kreativitas. Bukan hanya dari sisi penampilan gerobak dari segi rancangan maupun struktur *booth* atau stan pun kurang memperhatikan kebersihan lingkungan.

Seiring perkembangan dunia periklanan, gerobak dapat ditingkatkan fungsinya, sehingga gerobak-gerobak yang menjual makanan dan minuman di tepi jalan kini tampil dengan lebih atraktif bersama rancangan yang lebih menarik.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan stan yang menarik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk menaikkan citra dan *merk image* dari *product*.
- 2) Untuk memperindah penampilan stan dan menarik perhatian *costomer* untuk membeli.
- 3) Rancangan grafis dengan pemilihan warna yang mencolok berfungsi *eye cathing* agar *product* atau usaha lebih dikenal oleh kalayak ramai.

### **c. *Booth/ Stan Modern***

Perkembangan teknologi tentu membawa perubahan yang lebih baik, seperti dalam hal usaha ini. Dapat dilihat para pelaku usaha makanan maupun minuman yang membuat stan sebagai tempat

penjualan, media promosi maupun tempat pameran yang dirancang semenarik mungkin.

Stan adalah bangunan sementara yang digunakan untuk menyiapkan dan menjual makanan dan minuman kepada masyarakat umum, biasanya hadir di tempat yang ramai dan mudah dikunjungi masyarakat. “Stan dapat dioperasikan oleh berbagai macam pelaku usaha karena biaya yang sedikit rendah dan relatif menguntungkan para pelaku usaha” (Widodo dkk., 2016, hlm. 516).

Penggunaan stan di Indonesia dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sebagai media promosi. Hal ini ditandai dengan ada banyak yang menggunakan stan untuk pemasaran produk. Fasilitas stan ini digunakan untuk dapat berhubungan secara langsung dengan banyak orang.

Berbagai jenis makanan dan minuman hingga produk lainnya yang dipasarkan kepada masyarakat dengan media stan ini. Salah satunya seperti yang penulis teliti yaitu penjualan minuman di stan atau yang lebih dikenal dengan stan minuman.

Stan minuman ini dapat beroperasi dimana saja, mudah dan praktis untuk digunakan untuk memulai usaha minuman. Salah satunya di Kelurahan Manarap Tengah marak sekali penggunaan stan sebagai tempat membuat dan menjualkan minuman kepada pelanggan. Hal itu dikarena stan minuman ini didesain sedemikian rupa menarik dan

mudah dijumpai, serta pelanggan dapat menikmati segelas minuman segar secara langsung dan praktis.

### **3. Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para informan mengenai upah karyawan stan minuman, penulis mencari keterangan dari 5 (lima) orang informan dari 5 stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Identitas Informan I**

Nama : Emi Liana  
Umur : 22 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Ibu Rumah Tangga  
Pekerjaan : Karyawan di Stan Minuman Capcin Hollan

Ibu Emi adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang juga bekerja sebagai karyawan di Stan Minuman Capcin Hollan. Pekerjaan yang dilakukan oleh Ibu Emi adalah mengolah minuman, melayani pelanggan dan menjaga serta mengelola stan minuman. Minuman yang dijual ialah minuman cappucino cincau. Dengan jam kerja 9 jam perhari dan jatah libur satu hari dalam satu minggu. Dalam 1 hari 20 – 25 cup minuman terjual, namun apabila harinya ramai Ibu Emi dapat menjual 30 cup lebih dalam 1 hari.

Pembayaran upah, Ibu Emi mendapatkan upah pokok Rp. 900.000/bulan dengan bonus penjualan Rp. 200 sampai Rp. 250 per cup

minuman yang terjual. Harga minuman berkisar dari Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 10.000. Upah yang dijanjikan akan dibayar setiap bulannya itu juga dapat diterima setiap minggu apabila Ibu Emi memerlukan upahnya.

Upah yang diterima Ibu Emi menurutnya sesuai dengan apa yang telah ia kerjakan dan cukup untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Alasan Ibu Emi bekerja sebagai karyawan stan minuman karena menurutnya pekerjaan mengolah minuman ini merupakan pekerjaan yang mudah dan upah yang ditawarkan juga lumayan, karena sebelumnya Ibu Emi tidak bekerja karena harus menjaga anaknya. Ibu Emi sudah bekerja selama 6 bulan di Stan Minuman Capcin Hollan dapat membantu ekonomi keluarganya, semisal untuk belanja harian, untuk menambah uang jajan anak dan juga sisanya dapat ditabung. Kebutuhan keluarga Ibu Emi lebih terpenuhi dan keuangan keluarganya cukup, karena penghasilan keluarga bersumber dari Ibu Emi dan suami (Wawancara dengan Emi Liana, 23 Agustus 2022).

#### **b. Identitas Informan II**

Nama : Nur Safitri  
Umur : 25 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Ibu Rumah Tangga  
Pekerjaan : Karyawan di Stan Minuman Es Teh Nusantara

Ibu Safitri adalah seorang ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai karyawan stan minuman Es Teh Nusantara, pekerjaan yang dilakukannya

ialah mengolah minuman, melayani pelanggan, menjaga dan mengelola stan. Dalam 1 hari rata-rata Ibu Safitri dapat menjual 20 sampai 30 cup. Adapun minuman yang dijual adalah es teh dengan berbagai varian rasa dengan kisaran harga Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 10.000. Bekerja selama 7 jam dalam satu hari dan boleh libur satu hari dalam satu minggu.

Pembayaran upah yang diterima selama satu bulan adalah Rp. 850.000 dengan bonus penjualan Rp. 100.000 apabila rata-rata penjualan dalam sehari 30 cup. Ibu Safitri sudah bekerja selama 3 bulan sebagai karyawan stan minuman, menurutnya upah yang didapat telah sesuai dengan apa yang dikerjakan.

Ibu Safitri memilih menjadi karyawan stan minuman sebagai pekerjaan tambahannya, karena stan minuman dan tempatnya bekerja sebelumnya ada disatu tempat yang sama. Sehingga Ibu Safitri ini memiliki 2 pekerjaan ditempat yang sama. Menurutnya upah yang didapat dari stan minuman dapat ia gunakan untuk kebutuhan sehari-hari keluarganya, sebagian untuk tambahan membayar cicilan kredit motor dan sebagian ditabungkan untuk keperluan mendatang (Wawancara dengan Nur Safitri, 23 Agustus 2022).

### **c. Identitas Informan III**

Nama	: Syaidatun Nafisah
Umur	: 18 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Karyawan Stan Minuman Es Permen Karet Ruri

Nafisah bekerja sebagai karyawan stan minuman Es Permen Karet Ruri dengan pekerjaan mengolah minuman, melayani pelanggan, menyiapkan segala keperluan bahan dan mengelola stan. Adapun minuman yang dijual adalah es permen karet dengan harga Rp. 7.000 sampai Rp. 10.000. Bekerja selama 9 jam dalam sehari dan boleh mengambil libur 2 kali dalam satu bulan. Rata-rata penjualan dalam 1 hari 20 sampai 25 cup.

Pembayaran upah yang didapat setiap bulannya Rp. 1.000.000 dan bonus penjualan paling banyak Rp. 100.000, bonus penjualan dihitung dari per cup minuman yang terjual, per cup dihitung Rp. 250. Nafisah telah bekerja selama 2 bulan sebagai karyawan stan minuman es permen karet Ruri, menurutnya upah yang didapat sesuai dengan pekerjaannya, karena sebelumnya ia bekerja sebagai karyawan ponsel dan upah yang didapat tidak sebanyak di stan minuman Es Permen Karet Ruri. Dengan upah yang didapat dari hasil bekerja di stan minuman, Nafisah dapat membantu ekonomi keluarganya. Upah tersebut sebagian ia serahkan kepada ibunya untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari, sebagian untuk jajan adik-adiknya dan sebagian untuk keperluan pribadi serta tabungannya (Wawancara Syaidatun Nafisah, 25 Agustus 2022)

#### **d. Identitas Informan IV**

Nama : Rizky Adiatma Pratama  
Umur : 20 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Karyawan Stan Minuman di Miltie Bubble

Rizky adalah seorang karyawan stan minuman yang bekerja melayani pelanggan, mengolah minuman, menyiapkan segala keperluan, mengambil barang beserta bahan baku, menjaga dan mengelola stan. Adapun minuman yang dijual adalah olahan susu dengan berbagai varian rasa dan ditambah *bubble*, *boba* serta *jelly*, dengan kisaran harga Rp. 7.000 sampai dengan Rp. 17.000.

Pembayaran upah yang diterima selama satu bulan adalah Rp. 1.300.000 dengan bonus penjualan rata-rata Rp. 100.000, bonus didapat apabila dapat menjual 50 cup lebih dalam 1 kali jam kerja, setiap cup dihitung Rp. 500. Bekerja selama 6 jam dalam sehari dan boleh mengambil libur satu hari dalam satu minggu. Rizky telah bekerja selama 6 bulan sebagai karyawan stan minuman, menurutnya upah yang didapat sangatlah sesuai dengan apa yang dikerjakan. Karena sebelumnya Rizky hanya bekerja serabutan untuk membantu ayahnya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Menurut Rizky upah yang didapat ia serahkan sebagiannya kepada ibunya untuk keperluan sehari-hari keluarganya, sebagian untuk membayar listrik dan pdam, untuk jajan adik-adiknya, dan untuk keperluan pribadi serta investasi saham (Wawancara Rizky Adiatma Pratama, 25 Agustus 2022).

**e. Identitas Informan V**

Nama : Nor Hayati

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Karyawan Stan Minuman Sodaaa

Hayati adalah karyawan stan minuman Sodaaa dengan pekerjaan mengolah minuman, melayani pelanggan, menyiapkan segala keperluan bahan dan mengelola stan. Adapun minuman yang dijual adalah minuman soda dengan berbagai varian rasa dengan harga Rp. 8.000 hingga Rp. 15.000. Bekerja selama 7 jam dalam sehari dan boleh mengambil libur 2 kali dalam satu bulan. Dalam 1 hari dapat menjualkan 20 cup lebih minuman.

Pembayaran upah yang didapat setiap bulannya Rp. 900.000 dan bonus penjualan Rp. 50.000. Hayati telah bekerja selama 3 bulan sebagai karyawan stan minuman Sodaaa, menurutnya upah yang diterima sesuai dengan pekerjaannya serta upah tersebut dapat membantu keluarganya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari upah tersebut Hayati dapat membantu Ibunya dalam kebutuhan dapur, pulsa listrik, kebutuhan pribadinya dan sebagian ditabung untuk keperluan mendatang. Sebelumnya Hayati tidak bekerja sampai memutuskan untuk bekerja sebagai karyawan stan minuman, karena melihat ekonomi keluarganya yang hanya bersumber dari Ibunya saja. Menurut Hayati, sejak bekerja sebagai karyawan stan minuman, ekonomi keluarganya mulai membaik dari sebelumnya karena sumber pemasukan bertambah (Wawancara Nor Hayati, 3 September 2022).

**Tabel 4.1 Pendapatan Upah dan Peningkatan Ekonomi Hasil dari Wawancara Pribadi**

<b>Informan</b>	<b>Pendapatan Upah</b>	<b>Peningkatan Ekonomi</b>
Emi Liana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upah yang diterima sesuai dengan yang dikerjakan</li> <li>- Upah membantu perekonomian keluarga</li> <li>- Pendapatan upah yang diterima kurang lebih Rp. 900.000 perbulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu kebutuhan pokok rumah tangga serta dapat menabung dari upah yang diterima</li> </ul>
Nur Safitri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upah yang diterima sesuai dengan yang dikerjakan</li> <li>- Upah membantu perekonomian keluarga</li> <li>- Pendapatan upah yang diterima kurang lebih Rp. 850.000 perbulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu kebutuhan pokok rumah tangga</li> <li>- Membantu pembayaran cicilan kredit motor</li> <li>- Sebagian dapat ditabung dari upah yang diterima</li> </ul>
Syaidatun Nafisah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upah yang diterima sesuai dengan yang dikerjakan</li> <li>- Upah membantu perekonomian keluarga</li> <li>- Pendapatan upah yang diterima kurang lebih Rp. 1.000.000 perbulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu menambah penghasilan keluarga</li> <li>- Membantu kebutuhan pribadi serta dapat ditabung dari upah yang diterima</li> </ul>

Rizky Adiatma Pratama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upah yang diterima sesuai dengan yang dikerjakan</li> <li>- Upah membantu perekonomian keluarga</li> <li>- Pendapatan upah yang diterima kurang lebih Rp. 1.300.000 perbulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu menambah penghasilan keluarga</li> <li>- Membantu pembayaran listrik dan PDAM</li> <li>- Membantu kebutuhan pribadi dan di tabung berupa investasi saham dari upah yang diterima</li> </ul>
Nor Hayati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upah yang diterima sesuai dengan yang dikerjakan</li> <li>- Upah membantu perekonomian keluarga</li> <li>- Pendapatan upah yang diterima kurang lebih Rp. 900.000 perbulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu menambah penghasilan keluarga</li> <li>- Membantu kebutuhan pribadi dan menabung dari upah yang diterima</li> </ul>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 5 orang informan dari 5 stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah penelitian ini.

### **1. Upah Karyawan Stan Minuman Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Para Karyawan Stan Minuman di Kelurahan Manarap Tengah menjadikan upah mereka sebagai tambahan penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari. Peranan usaha stan minuman ini diharapkan mampu membantu perekonomian dan kesejahteraan para karyawannya.

Dalam teori upah menurut Karl Marx, upah para pekerja dinilai berdasarkan jumlah pekerjaan perhari. Dilihat dari apa yang telah dikerjakan oleh para karyawan stan minuman di kelurahan Manarap Tengah Kecamatan Kertak Hanyar, setiap harinya dimana secara garis besar jasa yang diberikan oleh karyawan adalah melayani pelanggan, mengolah minuman, menyiapkan segala keperluan produksi, menyiapkan bahan baku, menjaga dan mengelola stan. Upah para karyawan dibayarkan oleh pengusaha stan berdasarkan jam kerja, tingkat kesulitan pekerjaan dan penghasilan penjualan.

Teori neo klasik juga membahas tentang upah menurut pertambahan produk marginal, karyawan memperoleh upah senilai dengan pertambahan marginal. Upah dibayarkan oleh pengusaha harus sesuai dengan usaha kerja (produktivitas) yang diberikan oleh karyawan atau tenaga kerja. Para

karyawan stan minuman di kelurahan Manarap Tengah Kecamatan Kertak Hanyar setiap bulannya mendapatkan bonus dari hasil penjualan. Dimana bonus tersebut diberikan diluar dari upah tetap para karyawan.

Pada *subsistence theory* upah yang diberikan kepada karyawan cenderung hanya untuk memenuhi kebutuhan minimum karyawan dan keluarga. Dilihat dari upah yang didapat para karyawan stan minuman di kelurahan Manarap Tengah kecamatan Kertak Hanyar, apabila upah yang diterima dijadikan sebagai satu-satunya sumber penghasilan, upah tersebut bisa dikatakan tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum karyawan beserta keluarganya. Hal itu dipengaruhi oleh indikator tingkat tinggi rendahnya upah seperti pemberian upah yang bergantung pada kemampuan perusahaan dimana stan minuman ini termasuk dalam Usaha Kecil Mikro (UKM), produktivitas kerja yaitu pekerjaan atau jasa oleh karyawan, dan peraturan pemerintah adalah seperti yang tercantum dalam UU Cipta Kerja pasal 36 ayat 3 tahun 2021.

Berdasarkan dari pengakuan para karyawan stan minuman, pekerjaan stan minuman hanyalah sebagai pekerjaan tambahan atau sumber pendapatan lain untuk membantu sumber pendapatan pokok.

Dalam meningkatkan ekonomi keluarga, hal yang harus diperhatikan yaitu menurut Sumodiningrat (1999, hlm. 69) “ekonomi keluarga adalah upaya keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan”.

Peningkatan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu rumah tangga atau keluarga secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Peningkatan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan.

Jadi, peningkatan ekonomi keluarga di sini diartikan dengan penghasilan yang dapat membantu kondisi sebuah rumah tangga untuk keberlangsungan kehidupannya.

Pendapatan pokok karyawan stan minuman ini berkisar dari Rp. 850.000 sampai dengan Rp. 1. 300.000 perbulannya. Pendapatan tersebut belum termasuk bonus penjualan yang karyawan dapatkan. Sistem upah yang diterima oleh karyawan stan minuman menurut Rivai (2009, hlm. 107) merupakan sistem upah jangka waktu dimana upah ditetapkan berdasarkan jangka waktu karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Dengan hadirnya stan minuman yang mempekerjakan karyawan di kelurahan Manarap Tengah kecamatan Kertak Hanyar pastinya memberikan manfaat bagi para karyawan stan minuman pada pendapatan untuk menunjang perekonomian keluarga. Khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti untuk membeli bahan pokok makanan, uang jajan sekolah anak, membayar PDAM dan Listrik, dan membantu penghasilan suami ataupun orang tua untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dengan upah yang diterima oleh para karyawan, karyawan stan minuman merasa cukup dengan upah yang diterima serta upah tersebut sesuai dengan apa yang dikerjakan sebagai karyawan stan minuman.

Penetapan upah yang diterima oleh para karyawan stan minuman sudah berdasarkan UU Cipta Kerja pasal 36 ayat 3 tahun 2021 yang menyatakan usaha mikro dan kecil diizinkan memberikan upah di bawah UMP (Upah Minimum Provinsi) dengan atas kesepakatan pengusaha dan pekerja, serta memberikan standar dalam penetapan upah kepada para pekerja dari UKM yaitu paling sedikit 25% di atas garis kemiskinan provinsi. Dimana garis kemiskinan tahun 2021 Kabupaten Banjar Rp. 482.867 dan Provinsi Kalimantan Selatan Rp. 519.150.

Jadi, menurut penulis upah yang diterima oleh karyawan telah sesuai berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan telah diterapkan selama karyawan stan minuman bekerja, serta upah telah sesuai dengan taraf hidup masyarakat seperti yang telah diatur dalam UU yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Karyawan stan minuman merasa cukup dengan upah yang mereka terima, karena dengan bekerja sebagai karyawan stan minuman ini dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga dengan menghasilkan pemasukan. Dengan upah yang diterima itulah mereka dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya serta dapat menabung untuk keperluan mendatang.

Namun. Apabila upah bekerja sebagai karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah ini dijadikan sebagai satu-satu sumber pemasukan keluarga, berdasarkan teori upah subsistensi dimana upah yang diterima karyawan haruslah dapat memenuhi kebutuhan minimum karyawan dan keluarganya maka upah karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah belum bisa dikatakan dapat meningkatkan ekonomi keluarga karena upah tersebut belum cukup untuk memenuhi standar hidup sebuah keluarga.

## **2. Upah Karyawan Stan Minuman Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Islam**

Penetapan upah karyawan dalam Islam didasarkan pada konsep keadilan dan upah yang layak. Menurut Al-Maliki dalam menetapkan upah pekerja harus mendasarkan pada jasa atau manfaat yang telah dihasilkan oleh pekerja. Yusuf Qardhawi juga berpendapat dalam penetapan upah haruslah merujuk pada kesepakatan antara kedua belah pihak, dengan catatan pemberi kerja atau perusahaan tidak boleh mengeksploitasi para pekerja dengan memberikan upah dibawah standar.

Dalam praktiknya pada upah karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah, ditetapkan berdasarkan tingkat kesulitan pekerjaan, jam kerja dan penghasilan penjualan. Menurut para karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah, upah yang diterima telah sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh para karyawan. Penetapan upah juga telah berdasarkan perjanjian awal dan atas kesepakatan kedua belah pihak.

Jadi, menurut penulis di dalam penerimaan upah para karyawan stan minuman sudah sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, tidak ada eksploitasi dan upah yang diterima oleh karyawan sesuai dengan apa yang dikerjakan karyawan. Terdapat kesepakatan upah yang jelas antara pemberi kerja dan karyawan, serta upah tersebut dapat diterima oleh karyawan pada setiap bulan bahkan upah tersebut juga dapat diterima perminggu apabila karyawan meminta upahnya dibayarkan. Serta pemberian bonus penjualan yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas pencapaian yang telah dilakukan oleh karyawan.

Upah yang diterima oleh karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah juga bisa dikatakan layak, karena kesesuaian pekerjaan dengan upah yang diterima dan kesesuaian upah dengan taraf hidup masyarakat yang di atur dalam UU Cipta Kerja pasal 36 ayat 3 tahun 2021.

Namun upah yang diterima oleh karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah, apabila dijadikan sebagai satu-satu sumber penghasilan keluarga bisa dikatakan tidak dapat meningkatkan perekonomian keluarga karena belum cukup untuk memenuhi kebutuhan standar sebuah keluarga. Menurut Imam Nawawi kemampuan atau kebutuhan standar dalam Islam yang harus dipenuhi adalah sandang, pangan, papan dan segala kebutuhan tanpa berlebihan. Berdasarkan hasil pernyataan para informan upah yang diterima dari hasil bekerja sebagai karyawan stan minuman adalah sebagai penghasilan tambahan untuk membantu penghasilan utama keluarga, jadi

upah karyawan stan minuman tersebut tidak bisa dijadikan satu-satunya atau sumber utama penghasilan keluarga.